

ANALISIS FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BENGKALIS

Agustinawati, Hildawati, Latip

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning, Dumai, Indonesia 506030

ARTICLE HISTORY

Received :

Revised :

Accepted :

KEYWORDS

Pelayanan Publik,
kepemimpinan,
Fungsi Kepemimpinan

ABSTRACT

Fungsi kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan faktor penting yang menentukan atas berhasil atau tidaknya suatu organisasi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dalam kenyataannya Fungsi Kepemimpinan Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis Penulis masih menemukan adanya gejala masalah antara lain masih Kurangnya fungsi kepemimpinan dalam memberikan dukungan kerja kepada pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan pengujian kendaraan bermotor dan masih Kurangnya fungsi kepemimpinan dalam melakukan konsultasi dengan melakukan rapat rutin berkala pegawai untuk penyelesaian permasalahan dan beban kerja.. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Adair (2008:11) tentang fungsi kepemimpinan dengan indikator sebagai berikut Perencanaan, Pemrakarsaan, Pengendalian, Pendukung, Penginformasian dan Pengevaluasian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sebanyak 30 Orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, Jenis data yang digunakan yaitu Data Primer dan Data Sekunder dengan sumber data angket dan Wawancara, analisa data menggunakan teknik analisis *statistik deskriptif* melalui skala pengukuran *Rating Scale*. Hasil penelitian dari 30 Orang responden dapat dikategorikan Baik dengan penilaian tanggapan responden diperoleh jumlah skor 1.115. Faktor pendukung Fungsi Kepemimpinan kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yaitu, adanya Perencanaan, dan adanya Pengevaluasian. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu, masih kurangnya fungsi Pendukung dan fungsi penginformasian.

1. Pendahuluan

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai maupun Organisasi secara maksimal.

Pada organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan organisasi.

UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yang secara teknis pelaksanaan kerjanya dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah dan selanjutnya diperjelas dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 22 Tahun 2017 tentang

Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

Tugas pokok kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah dibidang pelayanan pengujian kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Pelaksanaan pemungutan retribusi dari hasil biaya pengujian kendaraan bermotor
3. Pelaksanaan administrasi retribusi pengujian kendaraan bermotor
4. Pelaksanaan penetapan terhadap kondisi ambang batas laik jalan kendaraan bermotor
5. Pelaksanaan penetapan hasil uji sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Penerbitan buku uji, tanda uji dan tanda sampung terhadap KBM yang lulus uji.
7. Pelaksanaan administrasi umum yang meliputi penyusunan program, tata usaha, keuangan dan perlengkapan, kehumasan dan rumah tangga UPT pengujian kendaraan bermotor
8. Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) dan standar pelayanan publik (SPP) dan Pengelolaan pengaduan masyarakat.

Uji Kelayakan Kendaraan Bermotor (Keur) Kabupaten Bengkalis dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. UPT Dinas Perhubungan memiliki kewenangan dalam menertibkan izin kelayakan kendaraan dan menerima keuangan daerah dari sektor retribusi daerah melalui retribusi Uji Kelayakan Kendaraan Bermotor yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No 11 Tahun 2012 tentang retribusi Jasa Umum.

Uji kelayakan kendaraan bermotor sudah ditetapkan dengan jenis kendaraan dan berat jenis kendaraan. Pengujian kelayakan kendaraan bermotor wajib di laksanakan setiap pemilik kendaraan angkutan penumpang dan barang setiap enam bulan sekali. Hal ini berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Undang-undang tersebut dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, dan dilanjutkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Peraturan Menteri Perhubungan tersebut melaksanakan uji fisik kendaraan secara berkala sebagaimana yang dimaksud pasal 1 ayat 8 yang menyatakan bahwa “Uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan bermotor, yang dioperasikan di jalan.

Untuk pengenaan tarif retribusi yang dimaksud disesuaikan dengan bobot tonase angkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jenis Retribusi JBB 0 s/d 6000 Kg
 - a. Jasa uji kendaraan Rp. 50.000
 - b. Kartu Uji (*Smart Card*) Rp. 25.000
 - c. Biaya Pengujian Rp. 75.000
2. Biaya Perubahan status Kepemilikan kendaraan Rp. 100.000
3. Biaya Penentuan atau perubahan sifat kendaraan (SPSK) Rp. 150.000.
4. Biaya Pengujian Emisi (Gas Buang) Rp. 20.000
5. Biaya tambahan numpang uji dan mutasi kendaraan Rp. 50.000

Uji kelayakan kendaraan bermotor pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis masih terdapat 57 unit kendaraan yang masih mengantri penyelesaian keur, hal ini disebabkan tidak adanya pendelegasian wewenang pimpinan kepada satu tingkat dibawahnya dalam urusan pelayanan uji kelayakan kendaraan bermotor, dan kurangnya dukungan yang diberikan pimpinan terhadap pegawai lainnya.

Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja pegawai dibutuhkan fungsi kepemimpinan delegasi

atau memberikan pendelegasian wewenang kepada bawahan untuk dapat memutuskan suatu permasalahan kerja hal ini dimaklumi apa bila pimpinan *top UP manager* tidak berada di tempat, dari hal tersebut dibutuhkan dukungan pimpinan untuk dapat memberi kepercayaan dan semangat kerja kepada pegawai.

Seiring dengan tugas pokok kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sering melakukan tugas di luar kota terlebih menyampaikan laporan ke Ibukota Kabupaten maka disinilah pendelegasian wewenang dapat diberikan kepada pimpinan satu tingkat dibawahnya, namun kenyataannya terdapat kegiatan kerja yang dilakukan oleh pegawai harus menunggu tanda tangan desposisi pimpinan sehingga memakan waktu cukup lama dengan kata lain pengguna jasa pelayanan keur kendaraan menunggu.

Fungsi Pimpinan sebagai pendukung kinerja pegawai dapat memberikan motivasi sebagai semangat pegawai dalam bekerja termasuk dalam urusan fasilitas atau sarana dan prasarana kerja. Untuk melihat sarana dan prasarana kerja pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana Kerja UPT Pengujian
Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan
Kabupaten Bengkalis

No	Sarana prasarana Kerja	Tahun Perolehan	Jumlah unit	Kondisi Barang	
				Baik	Rusak
1	Meja Biro	2014/2018	30	27	3
2	Kursi Kerja	2013/2018	30	27	3
3	Komputer	2016/2017	15	9	6
4	Printer	2017/2018	12	9	3
5	Meja Rapat	2018	1	1	-
6	Televisi	2018	1	1	-
7	Filing Kabinet	2013/2014 /2015	7	5	2
8	Kendaraan Roda 4	2017	3	2	1
9	Kendaraan Roda 2	2017	2	2	1
10	Peralatan Uji kendaraan				
11	Alat Uji Emisi CO/HC	2018	3	2	1
12	Uji Rem (Brake Tester)	2018	2	1	1
13	Side Slipe	2018	1	1	-

	Tester				
14	Headlight Tester	2018	3	2	1
15	Axle Load Tester	2018	3	2	1
16	Smoke Tester	2018	2	1	1
17	Speedometer test	2018	1	1	-
18	Tol kits	2018	1	1	-
19	Kompresor	2018	3	1	2

Sumber: UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui daya pendukung fasilitas kerja UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, dari fasilitas tersebut masih terdapat alat peralatan yang rusak dan tidak dapat difungsikan kembali. Fungsi pendukung dalam urusan kerja merupakan kewenangan kepala UPT untuk mengusulkan melalui anggaran APBD Bengkalis mengingat wilayah kerja dari kendaraan yang masuk tidak hanya dari Duri atau wilayah Kabupaten Bengkalis saja namun dari Kota Dumai uji kendaraannya dilakukan pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

Pengujian kendaraan bermotor dapat memberikan hasil uji yang optimal, akurat dan sesuai standar laik jalan, maka pengujian kendaraan bermotor harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga ahli yang memiliki kualifikasi teknis di bidang pengujian kendaraan bermotor. Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan tersebut maka dilaksanakan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala, sebagaimana diatur dalam Undang – Undang nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada Pasal 49.

Fungsi kepemimpinan yang efektif akan membawa dampak yang baik bagi organisasi pemerintah dalam mencapai tujuan perencanaan yang telah di tetapkan yang berguna agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah di tetapkan serta dengan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan. Hal ini selaras seperti tujuan dari pelaksanaan izin kelayakan kendaraan bermotor tanpa adanya fungsi kepemimpinan dari UPT Dinas Perhubungan maka akan banyak kendaraan-kendaraan yang tetap beroperasi dalam keadaan kendaraan yang tidak layak dan dalam keadaan keur yang mati. Hal ini tentu sangat membahayakan bagi pemilik kendaraan,

pengendara lainnya yang beroperasi di jalan raya serta lingkungan dan dapat merugikan penerimaan daerah.

Dengan begitu beratnya tugas pokok dan fungsi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dalam upaya melakukan penerimaan keuangan daerah dari sektor retribusi daerah melalui retribusi Uji Kelayakan Kendaraan Bermotor dibutuhkan peran kepemimpinan yang mampu berkonsultasi dengan bawahan dan Dinas terkait terhadap permasalahan-permasalahan yang terdapat dilapangan.

Fungsi konsultatif kepemimpinan dimaksudkan agar terjalin komunikasi dua arah dengan mempertimbangkan pendapat-pendapat staf dan honorer dalam membuat keputusan, sehingga keputusan dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi internal atau rapat rutin berkala, konsultatif dalam hal ini merupakan fungsi penginformasian baik itu terhadap peraturan-peraturan baru yang disampaikan kepada pegawai maupun adanya informasi yang disampaikan pegawai kepada atasan terkait dengan persoalan yang terdapat dilapangan.

Penginformasian dalam suatu rapat biasanya lebih rinci disampaikan sehingga pimpinan akan lebih mudah mengidentifikasi persoalan yang terjadi dan kemudian dapat memutuskan suatu tindakan apa yang akan dilakukan dari informasi-informasi yang telah diberikan oleh peserta rapat.

Untuk Selanjutnya kegiatan rapat koordinasi rutin berkala yang dimaksud lebih rinci dapat dilihat melalui tabel I.3 sebagai berikut:

Tabel. 1.2
Rapat Koordinasi Internal UPT Pengujian
Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan
Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

	Waktu	Agenda Rapat	Hasil Rapat	Realisasi rapat yang di follow up
1	Bulan Maret	Peningkatan sarana prasarana pelayanan pengujian	Perencanaan peningkatan sarana dan prasarana, alat tulis, dan alat Uji kendaraan	Tindak lanjut ke pengajuan APBD
2	Bulan Mei	Peningkatan dan pengawasan Kelayakan Kendaraan Bermotor	Penjadwalan dan pelaksanaan pengawasan dan monitoring	Laporan hasil pengawasan
3.	Agustus	Penyusunan perencanaan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor	1. Penyusunan rencana kegiatan penyelenggaraan Pengujian Kendaraan	1. Tidak ada rapat lanjutan hanya menerima laporan

			Bermotor 2. Peningkatan Penyetoran Retribusi Izin Trayek, Pengujian Kendar Bermotor, Parkir dan Terminal Angkot Duri keKasda Bengkalis melalui Bank Riau Duri	2. Lanjutan rapat koordinasi dinas terkait (belum ada evaluasi) 3. Lanjutan rapat koordinasi dinas terkait (Kegiatan tidak terlaksana)
September hingga Desember Tidak adanya Rapat Koordinasi				

Sumber: UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. 2021

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan rapat rutin berkala yang telah dilakukan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 hanya dilakukan 3 kali dari penjadwalan yang telah di persiapkan sebelumnya. Kurangnya rapat rutin berkala ini menunjukkan kurangnya peran konsultatif dan perolehan informasi dari kelompok kerja terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terdapat dilapangan saat pengujian kendaraan bermotor.

Semakin berkurangnya peranan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan pegawai, akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai rendah. Demikian halnya dengan kurangnya motivasi pegawai seperti tidak disiplin masuk kerja, malas-malasan dalam bekerja akan menyebabkan kinerja pegawai rendah.

Sutikno (2014:9) mengatakan bahwa pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Sukses tidaknya sebuah organisasi sangat tergantung dari kemampuan pemimpin dalam menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan.

Rivai (2009:34) mengatakan bahwa Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan suatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Sedangkan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/organisasi masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam dan bukan diluar situasi itu. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam intraksi antar individu dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi.

Menurut Kartono (2014:93) mengatakan bahwa fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudi organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberi supervisi/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Menurut Rivai (2011:34-35) mengatakan secara operasional ada lima fungsi pokok kepemimpinan sebagai berikut :

1) Fungsi Instruksi

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu di kerjakan agar keputusan dapat di laksanakan secara efektif. Pemimpin yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengerakan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.

2) Fungsi Konsultasi

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpnnya yang di nilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Tahap berikutnya konsultasi dari pimpinan kepada orang-orang yang dipimpin dapat di lakukan setelah keputusan di tetapkan dan sedang dalam pelaksanaan, konsultasi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah di tetapkan dan di laksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultatif di harapkan keputusan-keputusan mendapatkan dukungan dan lebih mudah menginstruksikanya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

3) Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan tugasnya pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpnnya, baik dalam keikutsertaanya mengambil keputusan maupun dalam melaksanakanya. Partisipasi bukan bearti bebas berbuat semaunya, tetapi di lakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana.

4) Fungsi Delegasi

Fungsi delegasi dilaksanakan dengan memberikan wewenang membuat/menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang yang penerima delegasi pada dasarnya diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi dan aspirasi.

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang efektif mampu mengatur aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

2. Metode

Penelitian penulis ini dilakukan di Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sebagai lokasi penelitian. Penulis memilih Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sebagai obyek penelitian adalah karena Kantor UPT Pengujian Kendaraan bermotor Kabupaten Bengkalis sebagai satu-satunya pengujian kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Bengkalis dengan jumlah kendaraan yang banyak maka sangat diperlukan sosok Kepemimpinan yang baik sehingga segala aktivitas pekerjaan bias berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor bertugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati, dan menjalankan fungsi kepemimpinan pemerintahan ditingkat Kabupaten. Namun pada kenyataan fungsi kepemimpinan Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor, belum berjalan dengan baik.

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah Staf dan Honorer yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang ada pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit, maka sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel adalah Staf dan Honorer pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. Teknik pengumpulan data yaitu Kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi.

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan uraian dan penjelasan. Kegiatan dalam analisa data pada penelitian ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan. Setiap kategori penulis menggunakan teknik pencarian kategori nilai dengan menggunakan *Rating Scale*. Sugiyono (2013:97), yaitu data mentah yang di dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Untuk mengetahui criteria tanggapan responden dapat diketahui berdasarkan perhitungan berikut :

- Kriteria tanggapan responden untuk per indikator adalah :
 Kategori Baik : $3 \times 3 \times 30 = 270$
 Kategori Cukup Baik : $2 \times 3 \times 30 = 180$
 Kategori Tidak Baik : $1 \times 3 \times 30 = 90$
- Kriteria tanggapan untuk seluruh responden secara keseluruhan adalah
 Kategori Baik : $3 \times 18 \times 30 = 1.620$
 Kategori Cukup Baik : $2 \times 18 \times 30 = 1.080$
 Kategori Tidak Baik : $1 \times 18 \times 30 = 540$

3. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Tabel 3.1
Tanggapan Reponden Terhadap Perencanaan

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya Kemampuan menggunakan data dan informasi yang akurat dalam membuat perencanaan kerja	67
2	Terdapatnya kemampuan sekala prioritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi	62
3	Terdapatnya kemampuan untuk menetapkan target dan sasaran yang tepat	62
Jumlah		191

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang Perencanaan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dari sub indikator Terdapatnya Kemampuan menggunakan data dan

informasi yang akurat dalam membuat perencanaan kerja dengan skor 67, Terdapatnya kemampuan sekala prioritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan skor 62 dan Terdapatnya kemampuan untuk menetapkan target dan sasaran yang tepat dengan skor 62, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 191.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang Perencanaan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tersebut diperoleh total skor 191 dan dapat dikategorikan Baik.

2. Pemrakarsaan

Tabel 3.2
Tanggapan Reponden Terhadap Pemrakarsaan

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya pemberian pengarahan pada kelompok kerja mengenai sasaran dan rencana yang akan dilakukan	64
2	Terdapatnya kemampuan untuk membagi tugas pada anggota kelompok kerja	64
3	Terdapatnya kemampuan menetapkan standar pelaksanaan kegiatan kerja	62
Jumlah		190

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang pemrakarsaan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dari sub indikator Terdapatnya pemberian pengarahan pada kelompok kerja mengenai sasaran dan rencana yang akan dilakukan dengan skor 64, Terdapatnya kemampuan untuk membagi tugas pada anggota kelompok kerja dengan skor 64 dan Terdapatnya kemampuan menetapkan standar pelaksanaan kegiatan kerja dengan skor 62, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 190.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang pemrakarsaan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tersebut diperoleh total skor 190 dan dapat dikategorikan Baik.

3. Pengendalian

Tabel 3.3
Tanggapan reponden terhadap Pengendalian

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya kemampuan untuk memelihara hubungan yang baik antara kelompok kerja	63
2	Terdapatnya kemampuan memastikan semua tindakan yang diambil dalam upaya meraih tujuan	60
3	Terdapatnya kemampuan mengambil tindakan / keputusan yang tepat dalam melakukan pekerjaan	63
Jumlah		186

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang pengendalian pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dari sub indikator Terdapatnya kemampuan untuk memelihara hubungan yang baik antara kelompok kerja dengan skor 63, Terdapatnya kemampuan memastikan semua tindakan yang diambil dalam upaya meraih tujuan dengan skor 60 dan Terdapatnya kemampuan mengambil tindakan / keputusan yang tepat dalam melakukan pekerjaan dengan skor 63, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 186.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang pengendalian pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tersebut diperoleh total skor 186 dan dapat dikategorikan Baik.

4. Pendukung

Tabel 3.4
Tanggapan reponden terhadap Pendukung

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya kemampuan untuk menghargai hasil bawahan secara lisan	59
2	Terdapatnya kemampuan memberi semangat kerja kepada kelompok/individu sebagai bawahannya	59
3	Terdapatnya sikap yang bijak dalam meredakan ketegangan kerja yang terjadi dilingkungan kerja	60
Jumlah		178

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang pendukung pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dari sub indikator Terdapatnya kemampuan untuk menghargai hasil bawahan secara lisan dengan skor 59, Terdapatnya kemampuan memberi semangat kerja kepada kelompok/individu sebagai bawahannya dengan skor 59 dan Terdapatnya sikap yang bijak dalam meredakan ketegangan kerja yang terjadi dilingkungan kerja dengan skor 60, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 178.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang pendukung pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tersebut diperoleh total skor 178 dan dapat dikategorikan Cukup Baik.

5. Penginformasian

Tabel 3.5
Tanggapan Reponden Terhadap Penginformasian

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya kemampuan untuk memperjelas tugas pegawai dan rencana yang akan dilakukan	60

2	Terdapatnya kemampuan memberi informasi baru tentang peraturan-peraturan kerja dan memperlihatkannya secara langsung	58
3	Terdapatnya kemampuan membuat ringkasan atas usul dan gagasan pegawai yang dianggap tepat/benar	61
Jumlah		179

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang Penginformasian pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu dari sub indikator Terdapatnya kemampuan untuk memperjelas tugas pegawai dan rencana yang akan dilakukan dengan skor 60, Terdapatnya kemampuan memberi informasi baru tentang peraturan-peraturan kerja dan memperlihatkannya secara langsung dengan skor 58 dan Terdapatnya kemampuan membuat ringkasan atas usul dan gagasan pegawai yang dianggap tepat/benar dengan skor 61, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 179.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang Penginformasian pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu tersebut diperoleh total skor 179 dan dapat dikategorikan Cukup Baik.

6. Pengevaluasian

Tabel 3.6
Tanggapan reponden terhadap Pengevaluasian

No	Sub Indikator	Skor
1	Terdapatnya kemampuan mengevaluasi setiap saran yang diperoleh dan diusulkan oleh pegawai	63
2	Terdapatnya kemampuan untuk mengetahui konsekwensi dan setiap keputusan yang diambil	64
3	Terdapatnya kemampuan untuk melakukan pelaksanaan kerja atas pelaksanaan tugas yang dilakukan	64
Jumlah		191

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang Pengevaluasian pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu dari sub indikator Terdapatnya kemampuan mengevaluasi setiap saran yang diperoleh dan diusulkan oleh pegawai dengan skor 63, Terdapatnya kemampuan untuk mengetahui konsekwensi dan setiap keputusan yang diambil dengan skor 64 dan Terdapatnya kemampuan untuk melakukan pelaksanaan kerja atas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan skor 64, dari ketiga sub indikator diatas maka didapat total skor 191.

Secara keseluruhan total skor dari tanggapan responden tentang Pengevaluasian pada Kantor UPT

Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu tersebut diperoleh total skor 191 dan dapat dikategorikan Baik.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang (suatu pihak) untuk mempengaruhi orang lain melalui dirinya sendiri dengan cara tertentu sehingga (agar) perilaku orang lain itu berubah atau tetap, menjadi integratif, dan selanjutnya pimpinan selalu merupakan titik pusat dari suatu kecenderungan, sebagai perpaduan perangai yang memungkinkan seseorang mampu mendorong pihak lain menyelesaikan tugasnya. selanjutnya untuk melihat hasil keseluruhan dari 6 (Enam) indikator terhadap fungsi kepemimpinan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu yang telah penulis uraikan sebelumnya yang meliputi, Perencanaan, Pemrakarsaan, Pengendalian, Pendukung, Penginformasian dan Pengevaluasian untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 3.7

Rekapitulasi Fungsi kepemimpinan Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu

No	Indikator	Skor
1	Perencanaan	191
2	Pemrakarsaan	190
3	Pengendalian	186
4	Pendukung	178
5	Penginformasian	179
6	Pengevaluasian	191
Jumlah		1.115

Sumber Data: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui Rekapitulasi tanggapan responden tentang fungsi kepemimpinan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu dari 6 (Enam) indikator maka didapat total skor 1.115.

Secara keseluruhan Rekapitulasi Tanggapan Responden fungsi kepemimpinan pada Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu dikategorikan **Baik**.

Faktor Pendukung

a. Terdapatnya perencanaan dalam melakukan kegiatan kerja di Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu hal ini di lihat dari Terdapatnya Kemampuan menggunakan data dan informasi yang akurat dalam membuat perencanaan kerja, Terdapatnya kemampuan sekala prioritas dalam pelaksanaan tugas dan

fungsi dan Terdapatnya kemampuan untuk menetapkan target dan sasaran yang tepat

- b. Terdapatnya pengevaluasian atas kegiatan yang telah dilakukan hal ini dapat dilihat dari Terdapatnya kemampuan mengevaluasi setiap saran yang diperoleh dan diusulkan oleh pegawai, Terdapatnya kemampuan untuk mengetahui konsekuensi dan setiap keputusan yang diambil dan Terdapatnya kemampuan untuk melakukan pelaksanaan kerja atas pelaksanaan tugas yang dilakukan

Faktor Penghambat

- a. Masih kurangnya fungsi Pendukung dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya kemampuan untuk menghargai hasil bawahan secara lisan, masih kurangnya kemampuan memberi semangat kerja kepada kelompok/individu sebagai bawahannya dan masih kurangnya sikap yang bijak dalam meredakan ketegangan kerja yang terjadi dilingkungan kerja
- b. Masih Kurangnya fungsi penginformasian dalam melakukan kegiatan dan pengambilan keputusan hal ini dilihat dari masih kurangnya kemampuan untuk memperjelas tugas pegawai dan rencana yang akan dilakukan, masih kurangnya kemampuan memberi informasi baru tentang peraturan-peraturan kerja dan memperlihatkan secara langsung dan masih kurangnya kemampuan membuat ringkasan atas usul dan gagasan pegawai yang dianggap tepat/benar

4. Kesimpulan

Fungsi Kepemimpinan kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan yaitu:

1. FungsiKepemimpinankepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dilihat melalui 6 (Enam) indicator yaitu, Perencanaan, Pemrakarsaan, Pengendalian, Pendukung, Penginformasian dan Pengevaluasian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden maka Fungsi Kepemimpinan kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dapat di kategorikan **Baik**. Dengan penilaian tanggapan respondend iperoleh jumlah skor 1.115.

2. Faktor pendukung Fungsi Kepemimpinan kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yaitu, adanya Perencanaan, dan adanya Pengevaluasian. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu, masih kurangnya fungsi Pendukung dan fungsi penginformasian.

5. Daftar Pustaka

- KartonoKartini, Pemimpin Dan Kepemimpinan Jakarta : Raja Wali Pers.2014.
- Pasolong Harbani Kepemimpinan Birokrasi Bandung : CV. Alfabeta, 2010.
- _____, Metode Penelitian Administrasi Publik , Alfabeta Tahun 2012
- Rivai Veithzal Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi, Jakarta:Rajawali Pers.2009.
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Tahun 2013
- Sutikno, Sobry M. Pemimpin Dan Kepemimpinan. Lombok : Holistca, 2014
- Journal Umum**
- Farid Riadik, Journal ekonomi dan bisnis Analisis Fungsi Kepemimpinan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Cimahi), STIE Pasundan Bandung, 2019 .
- Indrasyah putra dan Yasri, Pengaruh Fungsi Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Personil Polisi Di Kantor Kepolisian Resort Pasaman Barat, 2014.
- Nusaidah, Pengertian, Fungsidan Gaya Kepemimpinan Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2018.
- Peraturan dan Perundang Undangan:**
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 22Tahun 2017 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.